



Analisis Spasial Kantong Suara Bupati Pada PILKADA Tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya

Roza Linda¹, Yuherman², Ade Irma Suryani³

^{1,2,3}Program Studi Pendidikan Geografi, Universitas PGRI Sumatera Barat Padang Indonesia

Email : rozalindalinda27@gmail.com¹, yuhermangeo@gmail.com², adeirmaaja1982@gmail.com³

ABSTRAK. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis distribusi perolehan suara, pemilih berdasarkan jenis kelamin dan pemilih berdasarkan umur pemilih pada pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya. Penelitian ini termasuk jenis penelitian deskriptif. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh masyarakat yang ada di Kabupaten Dharmasraya. Sampel penelitian ini adalah total sampling, Teknik analisa data menggunakan analisis Statistik Deskriptif dan analisis Spasial. Hasil akhir penelitian ini mengungkapkan bahwa: 1) Perolehan suara pada pilkada bupati Kabupaten Dharmasraya untuk paslon 2 menang di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Dharmasraya dengan total suara yang diperoleh oleh paslon 1 adalah sebanyak 40.934 dengan persentase sebesar 36,38% sedangkan paslon 2 memperoleh total suara sebanyak 71.590 suara dengan persentase kemenangan 63,62%. 2) Pemilih berdasarkan berjenis laki-laki mendominasi beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Dharmasraya yaitu terdapat di Kecamatan Tiumbang, Kecamatan Sungai Rumbai, Kecamatan Sembilan Koto, Kecamatan Pulau Punjung, Kecamatan Padang Laweh, Kecamatan Sitiung, dan Kecamatan Asam Jujuhan selanjutnya untuk pemilih berjenis perempuan mendominasi Kecamatan Timpeh, Kecamatan Koto Salak, Kecamatan Koto Besar dan Kecamatan Koto Baru. Sehingga dapat disimpulkan jenis kelamin tidak mempengaruhi faktor kemenangan atau kekalahan kedua paslon. 3) pemilih yang berumur 25 – 34 tahun (Dewasa awal) yang banyak memilih pada pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya.

Kata kunci: Spasial, Perolehan Suara, Kantong Suara, Pemilu, Election

PENDAHULUAN

Setiap warga negara yang sudah dianggap dewasa dan memenuhi persyaratan menurut Undang-Undang dapat memilih wakil mereka di parlemen, termasuk para pemimpin pemerintahan (Presiden, Gubernur, Bupati, dan/atau Walikota). kepastian bahwa hasil pemilihan itu mencerminkan kehendak rakyat diberikan oleh seperangkat jaminan yang tercantum dalam peraturan perundang-undangan yang berkaitan dengan pemilihan umum (Widiptya et al., 2015)

Luas wilayah Kabupaten Dharmasraya 2.961,13 km² dengan perkembangan populasi jumlah penduduk yang ada di Kabupaten Dharmasraya setiap tahunnya memiliki peningkatan yang mana jumlah penduduk kabupaten Dharmasraya pada tahun 2000 berjumlah 144.288 jiwa dengan pertumbuhan penduduk nya sebesar 2,46% dengan kepadatan 48,73 jiwa/km², pada tahun 2004 jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya berjumlah 169.871 jiwa dengan pertumbuhan penduduk sebesar 4,24% dengan kepadatan 57,37 jiwa/km², pada tahun 2008 jumlah penduduk di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 180.915 jiwa dengan pertumbuhan penduduk nya sebesar 2,48% dengan kepadatan 61,10 jiwa/km², pada tahun 2009 jumlah penduduk Kabupaten Dharmasraya mencapai 186.354 jiwa dengan pertumbuhan penduduknya mencapai 2,79% dengan kepadatan penduduk 62,94 jiwa/km², pada tahun 2017 jumlah penduduk di Kabupaten Dharmasraya berjumlah 191.422 jiwa pertumbuhan penduduknya 3,09% dengan kepadatan penduduk 64,64 jiwa/km², dan pada tahun 2020 dengan pertumbuhan penduduk

Kabupaten Dharmasraya berjumlah 228.591 jiwa dengan pertumbuhan penduduk 3,09% dengan kepadatan penduduk mencapai 77,20 jiwa/km².

Pada pemilihan kepala daerah di Kabupaten Dharmasraya pertama kalinya dilaksanakan pada tanggal 12 Agustus tahun 2005 dan masa jabatannya dimulai dari tahun 2005-2010 yang mana dimenangkan oleh paslon Marlon Martua Situmeang-Tugimin, selanjutnya pemilihan kepala daerah yang kedua dilaksanakan pada tahun 2010-2015 yang mana dimenangkan oleh paslon Adi Gunawan-Syafrudin R, selanjutnya dilaksanakan kembali di tahun tahun 2015-2020 dan pada tahun 2015 pemilihan kepala daerahnya dimenangkan oleh Sutan Riska Tuanku Kerajaan-Amrizal Datuk Rajo Medan, selanjutnya pemilihan kepala daerah yang ke empat dilaksanakan pada tahun 2020.

Pada tanggal 9 Desember 2020 masyarakat di Kabupaten Dharmasraya melakukan pemilihan Kepala daerah (Pilkada), Pada pemilihan ini terdapat dua pasangan calon yakni pasangan nomor urut satu Panji Mursyidan dan Yosrisal yang diusung oleh Partai Gerakan Indonesia Raya (Gerindra), Partai Amanat Nasional (PAN), Partai Nasional Demokrat (NasDem), Partai Keadilan Sejahtera (PKS), Partai Beringin Karya (Berkarya) dan pasangan nomor urut dua yakni Sutan Riska Tuanku Kerajaan dan Dasril Panin Datuk Labunan yang diusung oleh Partai Demokrasi Indonesia Perjuangan (PDI-P), Partai Golongan Karya (Golkar), Partai Demokrat (PD), Partai Hati Nurani Rakyat (Hanura), Partai Kebangkitan Bangsa (PKB), Partai Persatuan Pembangunan (PPP), dan Partai Gelombang Rakyat Indonesia (Gelora).

Berdasarkan hasil observasi pada tanggal 07 Februari 2022 di Kantor KPUD Kabupaten Dharmasraya diperoleh hasil rekapitulasi suara yang dikeluarkan oleh Komisi Pemilihan Umum (KPU) Kabupaten Dharmasraya tahun 2020, yang mana pasangan Panji Mursyidan dan Yosrisal memperoleh 40.934 suara atau sekitar 36,4%

METODE

Penelitian deskriptif ialah kegiatan yang menyelidiki suatu keadaan yang telah disebutkan dan hasilnya dikeluarkan dalam bentuk laporan (Sugiyono 2013). Penggunaan metode deskriptif didasarkan pada asumsi bahwa kajian ini bermaksud untuk mendapatkan keterangan atau gambar secara aktual dan faktual terhadap fenomena saat ini, yaitu memperoleh gambaran mengenai sebaran suara dan faktor pemilih memilih Bupati terpilih dalam Pemilihan Umum Kepala Daerah Bupati dan Wakil Bupati Kabupaten Dharmasraya tahun 2020.

1. Alat Pengumpulan Data

- a. GPS (*Global Positioning System*) digunakan untuk menentukan posisi atau koordinat.
- b. Laptop/komputer, digunakan untuk mengolah data dan menyimpan data yang akan di teliti.
- c. Handphone (HP) digunakan untuk memotret/ menampilkan foto.
- d. Alat tulis seperti pena dan buku digunakan untuk mencatat hasil penelitian dilapangan.
- e. Arc Gis digunakan untuk mengelolah data untuk membuat peta.

2. Bahan

- a. Peta administrasi Kabupaten Dharmasraya
- b. Peta lokasi penelitian

3. Analisis data

Adapun teknik analisis data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

- a. Teknik analisis spasial

Teknik analisis data adalah suatu metode atau cara untuk mengolah sebuah data menjadi informasi sehingga karakteristik data tersebut menjadi mudah untuk dipahami dan juga bermanfaat untk menemukan solusi permasalahan, yang terutama adalah masalah

tentang sebuah penelitian. Untuk menjelaskan variabel Distribusi spasial menggunakan teknik analisa Sistem Informasi Geografi SIG.

b. Teknik analisis deskriptif

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data penelitian adalah secara deskriptif yaitu digunakan analisis statistik berupa formula presentase karena tujuannya adalah untuk melihat kecenderungan indikator masing-masing variabel dan penelitian bertujuan untuk menggambarkan kenyataan yang dilapangan untuk melihat hubungan atau perbandingan oleh karena itu maka rumus persentase sangat cocok dalam penelitian ini, dengan menggambarkan rumus (1) sebagai berikut :

$$P = \frac{f}{n} \times 100 \% \quad (1)$$

Keterangan : P = Persentase
 f = Frekuensi
 n = Jumlah responden. (Sudijono, 2001)

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

1. Analisis Spasial Perolehan Suara Bupati Pada Pilkada Tahun 2020 Di Kabupaten Dharmasraya.

Dari pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya yang dilakukan di 530 TPS dengan jumlah DPT sebanyak 145.383 pemilih, diperoleh suara sebagai berikut:

Tabel. 1 Jumlah Perolehan Suara Pilkada Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020

No	Kecamatan	Paslon 1	Paslon 2	Jumlah Suara	Paslon 1	Paslon 2
1	Koto Baru	7.042	9.242	16.284	43,24%	56,76%
2	Pulau Punjung	9.720	10.244	19.964	48,69%	51,31%
3	Sungai Rumbai	2.594	8.587	11.181	23,20%	76,80%
4	Sitiung	5.780	8.977	14.757	39,17%	60,83%
5	Sembilan Koto	1.872	2.450	4.322	43,31%	56,69%
6	Timpeh	2.255	6.398	8.653	26,06%	73,94%
7	Koto Salah	4.127	5.975	10.102	40,85%	59,15%
8	Tiumang	2.028	5.335	7.363	27,54%	72,46%
9	Padang Laweh	1.178	1.960	3.138	37,54%	62,46%
10	Asam Jujuhan	1.289	1.778	3.067	42,03%	57,97%
11	Koto Besar	3.049	10.644	13.693	22,27%	77,73%
Total		40.934	71.590	112.524	36,38%	63,62%

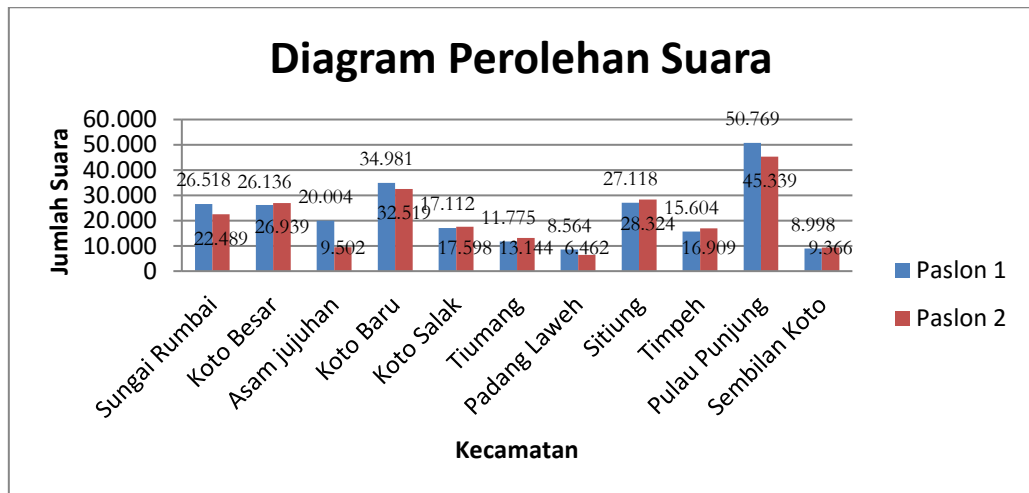
Dari tabel 1 diatas terlihat bahwa paslon 1 pada Kecamatan Koto Baru memperoleh perolehan suara sebanyak 7.042 dengan peluang kemenangan 43,24% dan paslon 2 memperoleh suara sebanyak 9.242 suara dengan peluang kemenangan 56,76%. Kecamatan Pulau Punjung, paslon 1 memperoleh suara sebanyak 9.720 dengan peluang kemenangan 48,69% dan paslon 2 sebanyak 10.244 suara dengan peluang 51,31%. Pada Kecamatan Sungai Rumbai paslon 1 memperoleh suara sebanyak 2.594 dengan peluang kemenangan 23,20% dan paslon 2 memperoleh sebanyak 8.587 suara dengan peluang kemenangan 76,80%.

Kecamatan Sitiung paslon 1 memperoleh sebanyak 5.780 suara dengan peluang kemenangan 39,17% dan paslon 2 sebanyak 8.977 suara dengan peluang kemenangan 60,83%.

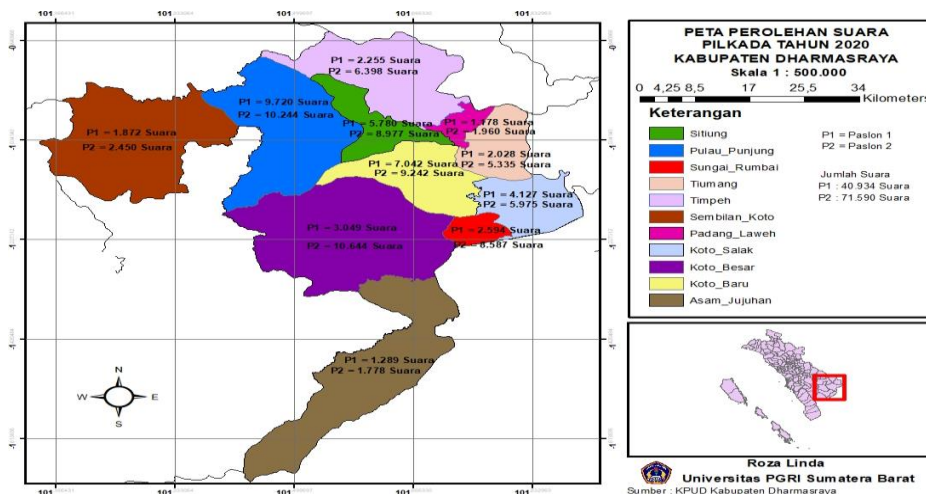
Kecamatan Sembilan Koto paslon 1 memperoleh suara sebanyak 1.872 dengan peluang kemenangan 43,31% dan paslon 2 sebanyak 2.450 suara dengan peluang kemenangan 56,69%. Kecamatan Timpeh paslon 1 memperoleh sebanyak 2.255 suara dengan peluang kemenangan 26,06% dan paslon 2 sebanyak 6.398 suara dengan peluang kemenangan 73,94%.

Kecamatan Koto Salak paslon 1 memperoleh suara sebanyak 4.127 suara dengan peluang kemenangan 40,85% dan paslon 2 sebanyak 5.975 suara dengan peluang kemenangan 59,15%. Kecamatan Tiumbang paslon 1 memperoleh suara sebanyak 2.028 dengan peluang kemenangan 27,54% dan paslon 2 sebanyak 5.335 suara dengan peluang kemenangan 72,46%. Kecamatan Padang Laweh paslon 1 memperoleh sebanyak 1.178 suara dengan peluang kemenangan 37,54% dan paslon 2 sebanyak 1.960 suara dengan peluang kemenangan 62,46%.

Kecamatan Asam Jujuhan paslon 1 memperoleh sebanyak 1.289 suara dengan peluang kemenangan 42,03% dan paslon 2 sebanyak 1.778 suara dengan peluang kemenangan 57,97% suara dan pada Kecamatan Koto Besar paslon 1 memperoleh suara sebanyak 3.049 dengan peluang kemenangan 22,27% dan paslon 2 sebanyak 10.644 suara dengan peluang kemenangan 77,73%. Sehingga total suara yang diperoleh oleh paslon 1 adalah sebanyak 40.934 dengan persentase sebesar 36,38% sedangkan paslon 2 memperoleh total suara sebanyak 71.590 suara dengan persentase kemenangan 63,62%. Untuk lebih jelas tentang sebaran perolehan suara pada pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya, dapat dilihat pada diagram dan peta dibawah ini :



Gambar 1. Diagram Perolehan Suara PILKADA Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020



Gambar 2 . Peta Perolehan Suara PILKADA Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020

Dari peta diatas diperoleh suara paslon 1 sebanyak 40.934 suara dengan peluang menang sebesar 36,38% dan paslon 2 sebanyak 71.590 suara dengan peluang menang sebesar 63,62% dari seluruh wilayah per kecamatan, yang mana paslon 2 lebih unggul di setiap kecamatan yang ada di Kabupaten Dharmasraya.

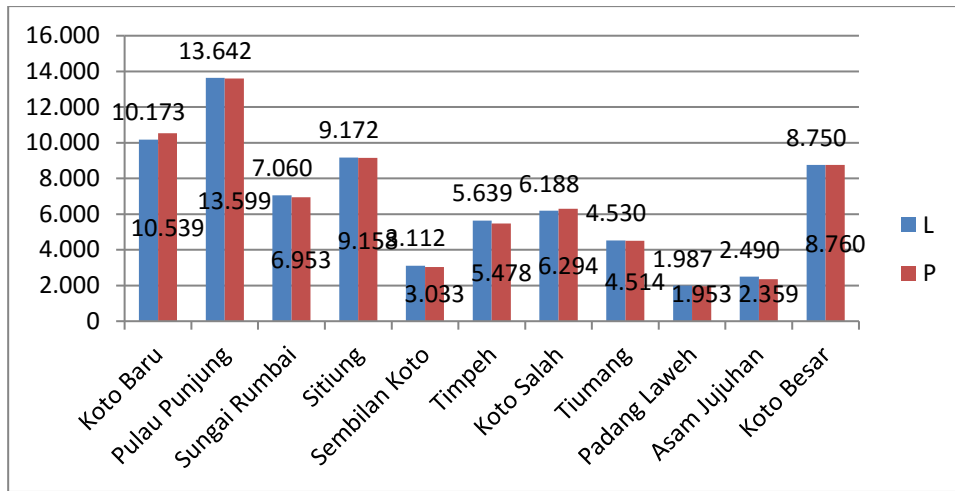
2. Analisis pemilih berdasarkan jenis kelamin pada pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya

Pada tahun 2020 penduduk Kabupaten Dharmasraya mencapai 228.591 jiwa. yang mana Kecamatan paling terbanyak jumlah penduduk adalah di Kecamatan Pulau Pulau Punjung dengan 45.339 jiwa dan Kecamatan paling kecil jumlah penduduknya adalah Kecamatan Padang Laweh yaitu 6.462 jiwa. Pada pilkada Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 tercatat data pemilih tetap sebanyak 145.383 orang dengan pemilih berjenis kelamin laki-laki sebanyak 72.743 orang dan pemilih berjenis kelamin perempuan sebanyak 72.640 orang. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada tabel dibawah ini :

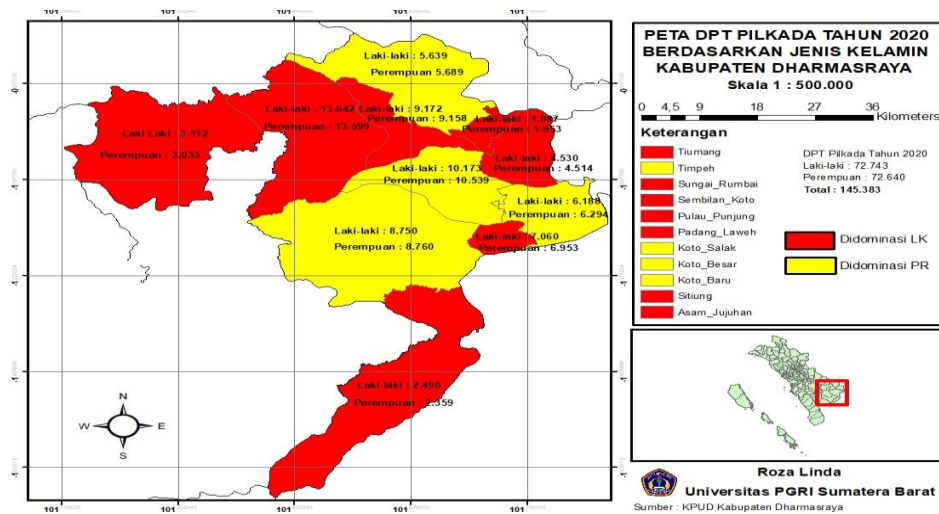
Tabel. 2 DPT Pilkada Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Kelamin.

No	Kecamatan	L	P
1	Koto Baru	10.173	10.539
2	Pulau Punjung	13.642	13.599
3	Sungai Rumbai	7.060	6.953
4	Sitiung	9.172	9.158
5	Sembilan Koto	3.112	3.033
6	Timpeh	5.639	5.478
7	Koto Salak	6.188	6.294
8	Tiumang	4.530	4.514
9	Padang Laweh	1.987	1.953
10	Asam Jujuhan	2.490	2.359
11	Koto Besar	8.750	8.760
Total		72.743	72.640

Berdasarkan tabel 2 diatas bahwa pemilih berjenis kelamin laki-laki dan perempuan pada kecamatan Koto Baru sebanyak 10.173 laki-laki dan perempuan 10.539. Kecamatan Pulau Pulau Punjung sebanyak 13.642 orang laki-laki dan 13.599 orang perempuan. Kecamatan Sungai Rumbai sebanyak 7.060 orang laki-laki dan 6.953 orang perempuan. Kecamatan Sitiung sebanyak 9.172 orang laki-laki dan 9.158 orang perempuan. Kecamatan Sembilan Koto sebanyak 3.122 orang laki-laki dan 3.033 orang perempuan. Kecamatan Timpeh sebanyak 5.639 orang laki-laki dan 5.478 orang perempuan. Kecamatan Koto Salak sebanyak 6.188 orang laki-laki dan 6.294 orang perempuan. Kecamatan Tiumang sebanyak 4.530 orang laki-laki dan 4.514 orang perempuan. Kecamatan Padang Laweh sebanyak 1.987 orang laki-laki dan 1.953 orang perempuan. Kecamatan Asam Jujuhan sebanyak 2.490 orang laki-laki dan 2.359 orang perempuan. Kecamatan Koto Besar sebanyak 8.750 orang laki-laki dan 8.760 orang perempuan. Untuk lebih jelas dapat dilihat pada diagram batang dan peta dibawah ini :



Gambar 3. Diagram Batang DPT berdasarkan Jenis Kelamin



Gambar 4. Peta DPT PILKADA Kabupaten Dharmasraya Tahun 2020 Berdasarkan Jenis Kelamin

Dari peta diatas dapat disimpulkan bahwa pemilih berjenis laki-laki mendominasi beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Dharmasraya yaitu terdapat di Kecamatan Tiumbang, Kecamatan Sungai Rumbai, Kecamatan Sembilan Koto, Kecamatan Pulau Punjung, Kecamatan Padang Laweh, Kecamatan Sitiung, dan Kecamatan Asam Jujuhan selanjutnya untuk pemilih berjenis perempuan mendominasi Kecamatan Timpeh, Kecamatan Koto Salak, Kecamatan Koto Besar dan Kecamatan Koto Baru.

3. Analisis pemilih berdasarkan umur pada pilkada tahun 2020 di kabupaten Dharmasraya

Pada pemilih Pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya pemilih berdasarkan umur seperti pada tabel dibawah ini:

Tabel. 3 Pemilih berdasarkan umur di Kecamatan Padang Laweh pada Pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya

No	Kecamatan	Umur	Jumlah	Keterangan
1	Padang Laweh	17-24	764	Remaja Akhir
2		25-34	877	Dewasa Awal
3		35-44	973	Dewasa Akhir
4		45-54	692	Lansia Awal
5		55-64	400	Lansia Akhir
6		65 keatas	234	Manula
Total			3.940	

Berdasarkan tabel 3 diatas bahwa pemilih berumur 17-24 tahun atau yang disebut sebagai remaja akhir berjumlah 764 orang. Pemilih yang berumur 25-34 tahun atau yang disebut sebagai dewasa awal berjumlah 877 orang. Pemilih yang berumur 35-44 tahun atau yang disebut dewasa akhir berjumlah 973 orang. Pemilih yang berumur 45-54 tahun atau yang disebut lansia awal berjumlah 692 orang. Pemilih yang berumur 55-64 tahun atau yang disebut lansia akhir berjumlah 400 orang. Pemilih yang berumur 65 tahun keatas atau yang disebut sebagai manula berjumlah 234 orang.

Tabel. 4 Pemilih berdasarkan umur di Kecamatan Asam Jujuhan pada pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya

No	Kecamatan	Umur	Jumlah	Keterangan
1	Asam Jujuhan	17-24	1.137	Remaja Akhir
2		25-34	1.205	Dewasa Awal
3		35-44	1.235	Dewasa Akhir
4		45-54	795	Lansia Awal
5		55-64	322	Lansia Akhir
6		65 keatas	155	Manula
Total			4.849	

Berdasarkan tabel 4 diatas bahwa pemilih berumur 17-24 tahun atau yang disebut remaja akhir berjumlah 1.137 orang. Pemilih yang berumur 25-34 tahun atau yang disebut sebagai dewasa awal berjumlah 1.205 orang. Pemilih yang berumur 35-44 tahun atau yang disebut sebagai deasa akhir berjumlah 1.235 orang. Pemilih yang berumur 45-54 tahun atau yang disebut sebagai lansia awal berjumlah 795 orang. Pemilih yang berumur 55-64 tahun atau yang disebut sebagai lansia akhir berjumlah 322 orang. Pemilih yang berumur 65 tahun keatas atau yang disebut sebagai manula berjumlah 155 orang.

Tabel. 5 Pemilih berdasarkan umur di Kecamatan Sembilan Koto pada Pikada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya

No	Kecamatan	Umur	Jumlah	Keterangan
1	Sembilan Koto	17-24	1.497	Remaja Akhir
2		25-34	1.482	Dewasa Awal
3		35-44	1.298	Dewasa Akhir
4		45-54	916	Lansia Awal
5		55-64	546	Lansia Akhhir
6		65 Katas	406	Manula
Total			6.145	

Berdasarkan tabel 5 diatas bahwa pemilih yang berumur 17-24 tahun atau yang disebut sebagai remaja akhir berjumlah 1.497 orang. Pemilih yang berumur 25-34 tahun atau yang disebut sebagai dewasa awal berjumlah 1.482 orang. Pemilih yang berumur 35-44 tahun atau yang disebut sebagai dewasa akhir berjumlah 1.298 orang. Pemilih yang berumur 45-54 tahun atau yang disebut sebagai lansia awal berjumlah 916 orang. Pemilih yang berumur 55-

64 tahun atau yang disebut sebagai lansia akhir berjumlah 546 orang. Pemilih yang berumur 65 tahun keatas atau yang disebut sebagai manula berjumlah 406 orang.

Tabel. 6 Pemilih berdasarkan umur di Kecamatan Tiumbang pada pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya

No	Kecamatan	Umur	Jumlah	Keterangan
1	Tiumbang	17-24	1.669	Remaja Akhir
2		25-34	1.954	Dewasa Awal
3		35-44	2.101	Dewasa Akhir
4		45-54	1.559	Lansia Awal
5		55-64	1.103	Lansia Akhir
6		65 Keatas	658	Manula
Total			9.044	

Berdasarkan tabel 6 diatas bahwa pemilih berumur 17-24 tahun atau yang disebut sebagai remaja akhir berjumlah 1.669 orang. Pemilih yang berumur 25-34 tahun atau yang disebut sebagai dewasa awal berjumlah 1.954 orang. Pemilih yang berumur 35-44 atau yang disebut sebagai dewasa akhir berjumlah 2.101 orang. Pemilih yang berumur 45-54 tahun atau yang disebut sebagai lansia awal berjumlah 1.559 orang. Pemilih yang berumur 55-64 tahun atau yang disebut sebagai lansia akhir berjumlah 1.103 orang. Pemilih yang berumur 65 tahun keatas atau yang disebut sebagai manula berjumlah 658 orang.

Tabel. 7 Pemilih berdasarkan umur di Kecamatan Timpeh pada pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya

No	Kecamatan	Umur	Jumlah	Keterangan
1	Timpeh	17-24	2.342	Remaja Akhir
2		25-34	2.417	Dewasa Awal
3		35-44	2.523	Dewasa Akhir
4		45-54	1.854	Lansia Awal
5		55-64	1.231	Lansia Akhir
6		65 Keatas	750	Manula
Total			11.117	

Berdasarkan tabel 7 diatas bahwa pemilih berumur 17-24 tahun atau yang disebut sebagai remaja akhir berjumlah 2.342 orang. Pemilih yang berumur 25-34 tahun atau yang disebut sebagai dewasa awal berjumlah 2.417 orang. Pemilih yang berumur 35-44 tahun atau yang disebut sebagai dewasa akhir berjumlah 2.523 orang. Pemilih yang berumur 45-54 tahun atau yang disebut sebagai lansia awal berjumlah 1.854 orang. Pemilih yang berumur 55-64 tahun atau yang disebut sebagai lansia akhir berjumlah 1.231 orang. Pemilih yang berumur 65 tahun keatas atau yang disebut sebagai manula berjumlah 750 orang.

Tabel. 8 Pemilih berdasarkan umur di Kecamatan Koto Salak pada pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya

No	Kecamatan	Umur	Jumlah	Keterangan
1	Koto Salak	17-24	2.306	Remaja Akhir
2		25-34	2.410	Dewasa Awal
3		35-44	3.032	Dewasa Akhir
4		45-54	2.194	Lansia Awal
5		55-64	1.447	Lansia Akhir
6		65 Keatas	1.090	Manula
Total			12.482	

Berdasarkan tabel 8 diatas bahwa pemilih berumur 17-24 tahun atau yang disebut sebagai remaja akhir berjumlah 2.306 orang. Pemilih yang berumur 25-34 tahun atau yang disebut sebagai dewasa awal berjumlah 2.410 orang. Pemilih yang berumur 35-44 tahun atau disebut sebagai dewasa akhir berjumlah 3.032 orang. Pemilih yang berumur 45-54 tahun atau yang disebut sebagai lansia awal berjumlah 2.194 orang. Pemilih yang berumur 55-64 tahun atau yang disebut sebagai lansia akhir berjumlah 1.447 orang. Pemilih yang berumur 65 tahun keatas atau yang disebut sebagai manula berjumlah 1.090 orang.

Tabel.9 Pemilih berdasarkan umur di Kecamatan Sungai Rumbai pada pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya

No	Kecamatan	Umur	Jumlah	Keterangan
1	Sungai Rumbai	17-24	2.883	Remaja Akhir
2		25-34	3.117	Dewasa Awal
3		35-44	3.440	Dewasa Akhir
4		45-54	2.412	Lansia Awal
5		55-64	1.359	Lansia Akhir
6		65 Keatas	802	Manula
Total			14.013	

Berdasarkan tabel 9 diatas bahwa pemilih berumur 17-24 tahun atau yang disebut sebagai remaja akhir berjumlah 2.883 orang. Pemilih yang berumur 25-34 tahun atau yang disebut sebagai dewasa awal berjumlah 3.117 orang. Pemilih yang berumur 35-44 tahun atau yang disebut sebagai dewasa akhir berjumlah 3.440. Pemilih yang berusia 45-54 tahun atau yang disebut sebagai lansia awal berjumlah 2.412 orang. Pemilih yang berumur 55-64 tahun atau yang disebut sebagai lansia akhir berjumlah 1.359 orang. Pemilih yang berumur 65 keatas atau yang disebut sebagai manula berjumlah 802 orang

Tabel. 10 Pemilih berdasarkan umur di Kecamatan Koto Besar pada pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya

No	Kecamatan	Umur	Jumlah	Keterangan
1	Koto Besar	17-24	3.609	Remaja Akhir
2		25-34	3.824	Dewasa Awal
3		35-44	4.249	Dewasa Akhir
4		45-54	2.899	Lansia Awal
5		55-64	1.799	Lansia Akhir
6		65 Keatas	1.130	Manula
Total			17.510	

Berdasarkan tabel 10 diatas bahwa pemilih berumur 17-24 tahun atau yang disebut sebagai remaja akhir berjumlah 3.609 orang. Pemilih yang berumur 25-34 tahun atau yang disebut sebagai dewasa awal berjumlah 3.824 orang. Pemilih yang berumur 35-44 tahun atau yang disebut sebagai dewasa ahir berjumlah 4.249 orang. Pemilih yang berumur 45-54 tahun atau yang disebut sebagai lansia awal berjumlah 2.889 orang. Pemilih yang berumur 55-64 tahun atau yang disebut sebagai lansia akhir berjumlah 1.799 orang. Pemilih yang berumur 65 tahun keatas atau yang disebut sebagai manula berjumlah 1.130 orang.

Tabel. 11 Pemilih berdasarkan umur di Kecamatan Koto Baru pada pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya

No	Kecamatan	Umur	Jumlah	Keterangan
1	Koto Baru	17-24	4.160	Remaja Akhir
2		25-34	4.672	Dewasa Awal
3		35-44	4.708	Dewasa Akhir
4		45-54	3.430	Lansia Awal
5		55-64	2.331	Lansia Akhir
6		65 Keatas	1.410	Manula
Total			20.711	

Berdasarkan tabel 11 diatas bahwa pemilih yang berumur 17-24 tahun atau yang disebut sebagai remaja akhir berjumlah 4.160 orang. Pemilih yang berumur 25-34 tahun atau yang disebut sebagai dewasa awal berjumlah 4.672 orang. Pemilih yang berumur 35-44 tahun atau yang disebut sebagai dewasa akhir berjumlah 4.708 orang. Pemilih yang berusia 45-54 tahun atau yang disebut sebagai dewasa awal berjumlah 3.430 orang. Pemilih yang berumur 55-64 tahun atau yang disebut sebagai lansia akhir berjumlah 2.331 orang. Pemilih yang berumur 65 tahun keatas atau yang disebut sebagai manula berjumlah 1.410 orang.

Tabel. 12 Pemilih berdasarkan umur di Kecamatan Sitiung pada pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya

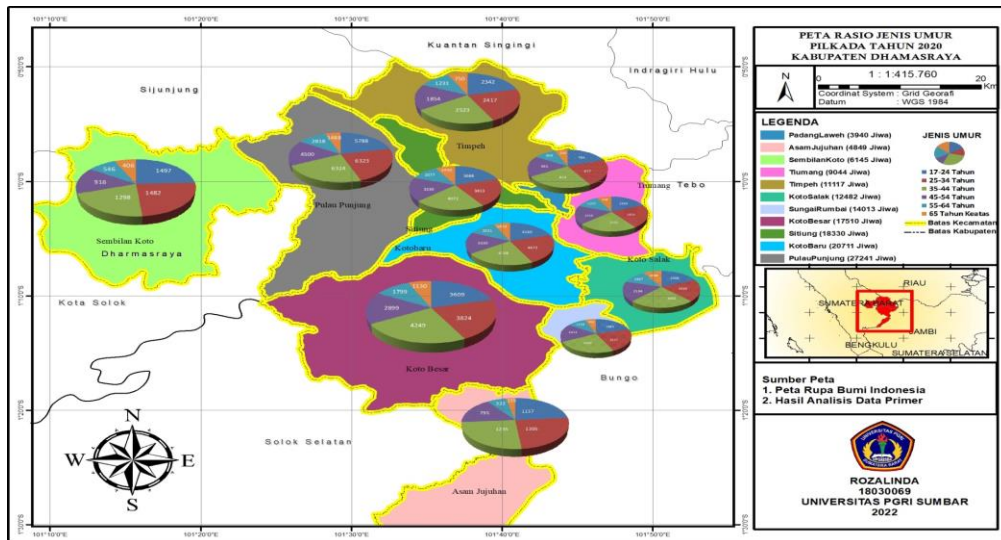
No	Kecamatan	Umur	Jumlah	Keterangan
1	Sitiung	17-24	3.688	Remaja Akhir
2		25-34	3.813	Dewasa Awal
3		35-44	4.072	Dewasa Akhir
4		45-54	3.230	Lansia Awal
5		55-64	2.077	Lansia Akhir
6		65 Keatas	1.450	Manula
Total			18.330	

Berdasarkan tabel 12 diatas bahwa pemilih berumur 17-24 tahun atau yang disebut sebagai remaja akhir berjumlah 3.688 orang. Pemilih yang berumur 25-34 tahun atau yang disebut sebagai dewasa awal berjumlah 3.813 orang. Pemilih yang berusia 35-44 tahun atau yang disebut sebagai dewasa akhir berjumlah 4.072 orang. Pemilih yang berumur 45-54 tahun atau yang disebut sebagai lansia awal berjumlah 3.230 orang. Pemilih yang berumur 55-64 tahun atau yang biasa disebut sebagai lansia akhir berjumlah 2.077 orang. Pemilih yang berumur 65 tahun keatas atau yang disebut manula berjumlah 1.450 orang.

Tabel. 13 Pemilih berdasarkan umur pada Kecamatan Pulau Punjung pada Pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya

No	Kecamatan	Umur	Jumlah	Keterangan
1	Pulau Punjung	17-24	5.788	Remja Akhir
2		25-34	3.813	Dewasa awal
3		35-44	4.072	Dewasa Akhir
4		45-54	3.230	Lansia Awal
5		54-64	2.077	Lansia Akhir
6		65 keatas	1.450	Manula
Total			1.330	

Berdasarkan tabel 13 diatas bahwa pemilih yang berumur 17-24 tahun atau yang disebut sebagai remaja akhir berjumlah 5.788 orang. Pemilih yang berumur 25-34 tahun atau yang disebut sebagai dewasa awal berjumlah 3.813 orang. Pemilih yang berumur 35-44 tahun atau yang disebut sebagai dewasa akhir berjumlah 4.072 orang. Pemilih yang berumur 45-54 tahun atau yang disebut sebagai lansia awal berjumlah 3.230 orang. Pemilih yang berumur 55-64 tahun atau yang disebut sebagai lansia akhir berjumlah 2.077 orang. Pemilih yang berumur 65 tahun keatas atau yang disebut sebagai lansia berjumlah 1.450 orang.



Gambar 5. Peta Rasio Jenis Umur Pilkad Tahun 2020

Dapat disimpulkan bahwa pemilih yang berumur 35 – 44 tahun (Dewasa Akhir) berjumlah 32.657 orang yang banyak memilih pada pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya.

Pembahasan

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis perolehan suara bupati pada pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya, menganalisis pemilih berdasarkan jenis kelamin pada pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya dan menganalisis pemilih berdasarkan umur pada pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya.

Pertama, Distribusi Perolehan suara bupati pada pilkada Kabupaten Dharmasraya tahun 2020. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah dengan ArcGis 10.4 bahwa paslon nomor urut 2 mendominasi kemenangan disetiap kecamatan yang ada di Kabupaten Dharmasraya diantaranya yaitu paslon 1 pada Kecamatan Koto Baru memperoleh perolehan suara sebanyak 7.042 dengan peluang kemenangan 43,24% dan paslon 2 memperoleh suara sebanyak 9.242 suara dengan peluang kemenangan 56,76%. Kecamatan Pulau Punjung, paslon 1 memperoleh suara sebanyak 9.720 dengan peluang kemenangan 48,69% dan paslon 2 sebanyak 10.244 suara dengan peluang 51,31%.

Pada Kecamatan Sungai Rumbai paslon 1 memperoleh suara sebanyak 2.594 dengan peluang kemenangan 23,20% dan paslon 2 memperoleh sebanyak 8.587 suara dengan peluang kemenangan 76,80%. Kecamatan Siting paslon 1 memperoleh sebanyak 5.780 suara dengan peluang kemenangan 39,17% dan paslon 2 sebanyak 8.977 suara dengan peluang kemenangan 60,83%. Kecamatan Sembilan Koto paslon 1 memperoleh suara sebanyak 1.872 dengan peluang kemenangan 43,31% dan paslon 2 sebanyak 2.450 suara dengan peluang kemenangan 56,69%.

Kecamatan Timpeh paslon 1 memperoleh sebanyak 2.255 suara dengan peluang kemenangan 26,06% dan paslon 2 sebanyak 6.398 suara dengan peluang kemenangan 73,94%. Kecamatan Koto Salak paslon 1 memperoleh suara sebanyak 4.127 suara dengan peluang kemenangan 40,85% dan paslon 2 sebanyak 5.975 suara dengan peluang kemenangan 59,15%. Kecamatan Tumpang paslon 1 memperoleh suara sebanyak 2.028 dengan peluang kemenangan 27,54% dan paslon 2 sebanyak 5.335 suara dengan peluang kemenangan 72,46%.

Kecamatan Padang Laweh paslon 1 memperoleh sebanyak 1.178 suara dengan peluang kemenangan 37,54% dan paslon 2 sebanyak 1.960 suara dengan peluang kemenangan 62,46%. Kecamatan Asam Jujuhan paslon 1 memperoleh sebanyak 1.289 suara dengan peluang kemenangan 42,03% dan paslon 2 sebanyak 1.778 suara dengan peluang kemenangan 57,97%

suara dan pada Kecamatan Koto Besar paslon 1 memperoleh suara sebanyak 3.049 dengan peluang kemenangan 22,27% dan paslon 2 sebanyak 10.644 suara dengan peluang kemenangan 77,73%. Sehingga total suara yang diperoleh oleh paslon 1 adalah sebanyak 40.934 dengan persentase sebesar 36,38% sedangkan paslon 2 memperoleh total suara sebanyak 71.590 suara dengan persentase kemenangan 63,62%.

Dalam perolehan suara di tingkat per Kecamatan paslon 2 lebih unggul dibandingkan dengan paslon 1 yang mana suara paslon 1 sebanyak 40.934 suara dengan peluang kemenangannya sebesar 36,38% dan paslon 2 sebanyak 71.590 suara dengan peluang menang sebesar 63,62% dari seluruh wilayah per Kecamatan yang ada di Kabupaten Dharmasraya, untuk itu paslon 2 lebih unggul di setiap Kecamatan yang ada di Kabupaten Dharmasraya.

Sejalan dengan penelitian Muhammad Iqbal (2019) dengan judul “Analisis Spasial Kantong Suara Pemilu Presiden Tahun 2019 di Kota Padang” bahwa Distribusi spasial hasil pemilu legislatif tahun 2014 berdasarkan ideologi partai di Kota Padang, 10 kecamatan dimenangkan oleh partai berideologi nasionalis yaitu parta Nasdem, PDIP, Golkar, Gerindra, Demokrat, Hanura dan PKPI. Persentase kemenangan terbesar terdapat di Kecamatan Padang Timur yaitu 67,60%, diikuti Kecamatan Padang Selatan sebesar 66,07% dan Kecamatan Padang Barat sebesar 65,67%. Hasil ini menunjukkan bahwa kota Padang merupakan kantong suara partai berideologi nasionalis. Sementara partai berideologi agama hanya memperoleh kemenangan di 1 Kecamatan yaitu Kecamatan Bungus Teluk Kabung sebesar 51,67% dan dapat diprediksikan bahwa pemilu legislatif tahun 2019 di Kota Padang akan dimenangkan oleh partai berideologi nasionalis.

Kedua, Pemilih berdasarkan jenis kelamin. Pada pilkada Kabupaten Dharmasraya tahun 2020 tercatat data pemilih tetap sebanyak 145.383 orang dengan pemilih berjenis kelamin laki-laki sebanyak 72.743 orang dan pemilih berjenis kelamin perempuan sebanyak 72.640 orang. Pemilih berjenis laki-laki mendominasi beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Dharmasraya yaitu terdapat di Kecamatan Tiumbang, Kecamatan Sungai Rumbai, Kecamatan Sembilan Koto, Kecamatan Pulau Punjung, Kecamatan Padang Laweh, Kecamatan Sitiung, dan Kecamatan Asam Jujuhan selanjutnya untuk pemilih berjenis perempuan mendominasi Kecamatan Timpeh, Kecamatan Koto Salak, Kecamatan Koto Besar dan Kecamatan Koto Baru. Sehingga dapat disimpulkan jenis kelamin tidak mempengaruhi faktor kemenangan atau kekalahan kedua paslon.

(Hungu, 2017) jenis kelamin (sex) adalah perbedaan antara perempuan dengan laki-laki secara biologis sejak seseorang lahir. Seks berkaitan dengan tubuh laki-laki dan perempuan, dimana laki-laki memproduksi sperma, sementara perempuan menghasilkan sel telur dan secara biologis mampu untuk menstruasi, hamil dan menyusui. Perbedaan biologis dan fungsi biologis laki-laki dan perempuan tidak dapat dipertukarkan diantara keduanya, dan fungsinya tetap dengan laki-laki dan perempuan pada segala ras yang ada di muka bumi.

Secara umum seks digunakan untuk mengidentifikasi perbedaan laki-laki dan perempuan dari segi anatomi biologis, sedang gender lebih banyak berkonsentrasi kepada aspek sosial, budaya, dan aspek aspek nonbiologis lainnya. Kalau studi seks lebih menekankan kepada perkembangan aspek biologis dan komposisi kimia dalam tubuh seorang laki-laki dan seorang perempuan, maka studi gender lebih menekankan kepada perkembangan aspek maskulinitas dan femininitas seseorang.

Berdasarkan penelitian Pradana Wiranata, dkk (2018) dengan judul “Kajian Geografi Politik Tentang Hasil Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015” bahwa dari 100 responden pemilih berjenis kelamin laki-laki sebanyak 44 orang dan perempuan 56 orang, yang mana paslon 1 dipilih oleh 22 orang laki-laki dan 31 orang perempuan, sedangkan paslon 2 dipilih oleh 22 orang laki-laki dan 25 orang perempuan.

Ketiga, Pemilih berdasarkan umur. Dari pengolahan data yang dilakukan bahwa pemilih berumur 17 – 24 tahun atau yang disebut sebagai remaja akhir berjumlah 29.846 orang. Pemilih yang berumur 25 – 34 tahun atau yang disebut sebagai dewasa awal berjumlah 32.094 orang. Pemilih yang berumur 35 – 44 tahun atau yang disebut sebagai dewasa akhir berjumlah

33.955 orang. Pemilih yang berumur 45 – 54 tahun atau yang disebut lansia awal berjumlah 24.481 orang. Pemilih yang berumur 55 – 64 tahun atau yang disebut sebagai lansia akhir berjumlah 15.427 orang dan selanjutnya pemilih yang berumur 65 tahun keatas atau yang disebut sebagai manula berjumlah 9.573 orang. Dapat disimpulkan bahwa pemilih yang berumur 35 - 44 tahun (Dewasa Akhir) yang banyak memilih pada pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya.

Kupperschmidt's 2000 mengatakan bahwa generasi adalah sekelompok individu yang mengidentifikasi kelompoknya berdasarkan kesamaan tahun kelahiran, umur, lokasi, dan kejadian-kejadian dalam kehidupan kelompok individu tersebut yang memiliki pengaruh signifikan dalam fase pertumbuhan mereka.

Generasi milenials memiliki minat yang berbeda dari generasi-generasi sebelumnya, misalnya keunikan generasi milenial dibanding generasi-generasi sebelumnya yang mencolok dari generasi milenial ini dibanding generasi-generasi sebelumnya adalah soal penggunaan teknologi dan budaya pop/music.

Sejalan dengan penelitian Pradana Wiranata, dkk (2018) dengan judul “Kajian Geografi Politik Tentang Hasil Pemilihan Kepala Daerah Kabupaten Solok Selatan Tahun 2015” bahwa pemilihan kepala daerah mayoritas berumur 19-29 tahun dan 30-39 tahun.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan maka kesimpulan yang dapat diambil sebagai berikut :

1. Berdasarkan data yang diperoleh dan diolah dengan ArcGis 10.4 bahwa paslon nomor urut 2 mendominasi kemenangan disetiap kecamatan yang ada di Kabupaten Dharmasraya diantaranya yaitu pada Kecamatan Koto Baru, Kecamatan Pulau Punjung, Kecamatan Sungai Rumbai, Kecamatan Sitiung, Kecamatan Sembilan Koto, Kecamatan Timpeh, Kecamatan Koto Salak, Kecamatan Tiumbang, Kecamatan Padang Laweh, Kecamatan Asam Jujuhan, dan Kecamatan Koto Besar
2. Berdasarkan jenis kelamin diperoleh laki-laki mendominasi beberapa kecamatan yang ada di Kabupaten Dharmasraya yaitu terdapat di Kecamatan Tiumbang, Kecamatan Sungai Rumbai, Kecamatan Sembilan Koto, Kecamatan Pulau Punjung, Kecamatan Padang Laweh, Kecamatan Sitiung, dan Kecamatan Asam Jujuhan selanjutnya untuk pemilih berjenis perempuan mendominasi Kecamatan Timpeh, Kecamatan Koto Salak, Kecamatan Koto Besar dan Kecamatan Koto Baru. Sehingga dapat disimpulkan jenis kelamin tidak mempengaruhi faktor kemenangan atau kekalahan kedua paslon.
3. Dari pengolahan data pemilih pilkada berdasarkan umur yang dilakukan di Kabupaten Dharmasraya pemilih berumur 35 – 44 tahun atau yang disebut sebagai dewasa akhir berjumlah 33.955 orang, dapat disimpulkan bahwa pemilih yang berumur 35 – 44 tahun (Dewasa Akhir) yang banyak memilih pada pilkada tahun 2020 di Kabupaten Dharmasraya.

Referensi

- Muhammad Iqbal. (2019). *Analisis Spasial Kantong Suara Pemilu Presiden Tahun 2019 di Kota Padang*. 1–8.
- Pradana Wiranata, A., Antomi, Y., & Studi Geografi, P. (2018). *KAJLAN GEOGRAFI POLITIK TENTANG HASIL PEMILIHAN KEPALA DAERAH KABUPATEN SOLOK SELATAN TAHUN 2015*.
- Sudijono, S. (2001). *Perilaku Politik*. IKIP.
- Sugiyono. (2013). *Teknik pengambilan data*. 1–29.
- Widiptya, G. P., Pemerintahan, J. I., & Diponegoro, U. (2015). *Analisis Kemenangan Calon Perseorangan Pasangan Abdul Hafidz – Bayu Andriyanto dalam Pilkada Kabupaten Rembang Tahun 2015*. 14010113120040, 1–28.